

PENGARUH METODE *VISIT HOME* DAN POLA BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA PANDEMI COVID-19

Yusrizal^{1*}, Baihaqi Siddik Lubis², Fatmawati³, Delima Muzdalifah⁴

1. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
4. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

*Email: yusrizaldns@gmail.com

Abstract: This study aims to know the effect of visit home methods and parental guidance patterns of student learning motivation in the pandemic era. This research was conducted at SD Negeri 060931 Medan Amplas District. The research sample was students in grade 5 which consisted of 2 classes, V-A 25 students and V-B 25 students. Research data collection using a questionnaire. Hypothesis testing is tested with two-way Anava. The results showed that: (1) There was a significant difference between the learning motivation of students who were taught using the visit home method and the learning motivation of students taught by the online method ($F_{count} = 23.476$; sig. $0.000 < 0.05$). Meanwhile, the average learning motivation of students taught using the visit home method was 87.383, while the average learning motivation of students taught using the online method was 80.317; (2) The motivation to learn students who are guided by their parents intensively is higher than the motivation to learn from students who are rarely guided by their parents ($F_{count} = 7.673$; sig. $0.008 < 0.05$); and (3) There is an interaction between learning methods and parental guidance patterns in influencing student learning motivation during learning in the pandemic era ($F_{count} = 13.003$; sig. $0.000 < 0.05$).

Keywords: Visit Home, Online, Parental Guidance, Learning Motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *visit home* dan pola bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di era pandemi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060931 Kecamatan Medan Amplas. Sampel penelitian yaitu siswa kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas, V-A 25 siswa dan V-B 25 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket. Uji hipotesis di uji dengan Anava dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan metode *visit home* dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan metode daring ($F_{hitung} = 23,476$; sig. $0,000 < 0,05$). Adapun rata-rata motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan metode *visit home* adalah 87,383, sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan metode daring adalah 80,317; (2) Motivasi belajar siswa yang dibimbing oleh orang tua secara intens lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang jarang dibimbing oleh orang tua ($F_{hitung} = 7,673$; sig. $0,008 < 0,05$); dan (3) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pola bimbingan orang tua dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran di era pandemi ($F_{hitung} = 13,003$; sig. $0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Visit Home, Daring, Bimbingan Orang Tua, Motivasi

PENDAHULUAN

Terhitung mulai tanggal 30 Januari 2020 wabah Covid-19 ditetapkan oleh WHO dengan status pandemi (Sohrabi et al., 2020).

Sejak itu pula segala bentuk kegiatan manusia diberbagai belahan dunia berubah drastis. Dampak yang paling jelas dirasakan adalah di sektor pendidikan dengan penutupan sejumlah sekolah pada daerah

yang terdampak Covid-19. UNESCO mencatat ada 63 juta guru terdampak Covid-19, serta 1,3 miliar siswa di seluruh dunia diliburkan (Joshi et al., 2020).

Sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 di Indonesia, Kemdikbud mengeluarkan surat keputusan dengan meliburkan aktifitas pembelajaran disekolah dan menggantinya menjadi pembelajaran jarak jauh. Situasi ini merupakan suatu hal yang baru sehingga menjadi tantangan yang sangat berat bagi siswa, guru dan orang tua siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran di masa pandemi dapat dilihat dari hasil kolaborasi antara tiga elemen tersebut yaitu siswa, guru, dan orang tua siswa (Handayani, 2020).

Rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi merupakan masalah utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Selain masalah tersebut terdapat masalah lain yang juga tidak kalah penting yaitu kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran daring, banyak siswa tidak mempunyai smartphone sehingga menyulitkan guru melaksanakan pembelajaran. Kenyataan ini menuntut guru agar lebih kreatif dalam memilih metode sehingga tujuan pembelajaran di era pandemi tetap bisa tercapai. Diantara metode yang dinilai tepat digunakan saat pembelajaran di era pandemi yaitu metode *visit home*. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Nurtani (2020) yang menyebutkan metode *visit home* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *visit home* merupakan suatu metode belajar yang dirancang oleh guru dengan pola mengunjungi rumah-rumah siswa. Nirmala & Anuar (2020) mengatakan metode *visit home* dilaksanakan guru bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa selama berada di rumah. Permata Sari & Juniarti (2019) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa *visit home* adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk berkunjung ke rumah siswa guna

keperluan untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa.

Selain metode *visit home* sebagian sekolah juga menerapkan pembelajaran daring misalnya dengan memanfaatkan aplikasi zoom, google classrom, edmodo, google duo hingga Whatsapp Group dalam penunjang pembelajaran jarak jauh. Namun hal ini tentu bukan tanpa mengalami kendala apapun, ada banyak permasalahan yang dijumpai saat pembelajaran daring dilaksanakan misalnya jangkauan internet yang tidak merata hingga kurangnya fasilitas belajar siswa. Sehingga beberapa sekolah lebih memilih menggunakan metode luring dan *visit home* yang dianggap lebih mudah untuk dilaksanakan pada pembelajaran di era pandemi.

Selama penerapan pembelajaran jarak jauh, peran orang tua menjadi sangat penting dan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar (Nahdi et al., 2020). Siswa yang dibimbing langsung oleh orang tua tentu lebih bersemangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya siswa yang belajar tanpa didampingi orang tua cenderung lebih cepat merasa bosan karena tidak ada yang mengontrol aktivitasnya selama proses belajar. Oleh karena itu peran atensi dan pengawasan orang tua terhadap anak dalam pelaksanaan pembelajaran online ini menjadi begitu berarti untuk terwujudnya hasil belajar yang maksimal di era pandemi (Wardhani & Krisnani, 2020).

Pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang dianggap baru di Indonesia hal ini tentu sangat menyulitkan guru untuk menyesuaikan diri. Hal yang paling jelas terlihat adalah kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan teknologi sehingga pembelajaran daring dianggap tidak dapat terlaksana dengan baik. Selain itu internet juga tidak dapat menjangkau seluruh lokasi tempat tinggal siswa. Sebagai dampak nyata yang ditimbulkan dari kedua permasalahan ini adalah motivasi siswa.

Hal ini dapat menjadikan situasi kondusif dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Sari, 2015). Dengan demikian guru senantiasa harus mampu menemukan metode belajar yang tepat dan bisa menaikkan motivasi siswa untuk terus belajar di masa pembelajaran jarak jauh. Yusrizal et al. (2019) mengatakan guru bertanggung jawab untuk meningkatkan motivasi siswa, langkah yang bisa ditempuh agar dapat meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif.

Motivasi belajar siswa bisa muncul disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Kedua faktor ini diakibatkan oleh stimulus, sehingga seorang memiliki keinginan untuk belajar dengan lebih aktif serta bergairah. Aspek intrinsik berbentuk hasrat serta keinginan dan kebutuhan belajar. Sebaliknya aspek ekstrinsik ialah terdapatnya penghargaan, area pembelajaran yang efektif serta aktivitas belajar yang aktif (Sari, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060931 Kecamatan Medan Amplas. Sekolah ini menerapkan metode pembelajaran selama era pandemi dengan dua metode yaitu daring dan *visit home*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas 5-a 25 orang dan siswa kelas 5-b 25 orang. Teknik mengumpulkan data yaitu dengan teknik angket/kuesioner tentang pola bimbingan orang tua yang selanjutnya dibedakan menjadi intens dan jarang. Teknik kuesioner juga digunakan untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa selama pandemi.

Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial. Teknik ini digunakan untuk membandingkan tingkat motivasi siswa yang diajar menggunakan metode *visit home* dibandingkan dengan tingkat motivasi siswa yang diajar menggunakan metode daring yaitu dengan memanfaatkan aplikasi

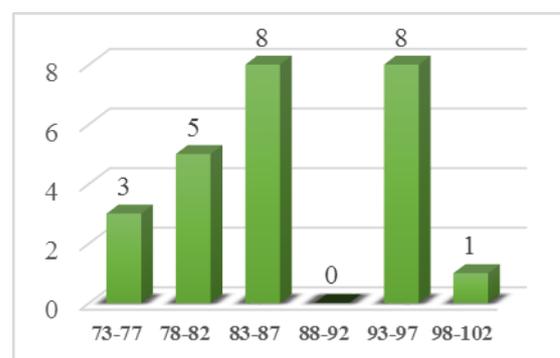
Zoom, Google Classroom dan Whatsapp Group. Selain itu penelitian ini juga membandingkan tingkat motivasi belajar siswa yang dibimbing orang tua dalam belajar secara intens dibandingkan dengan tingkat motivasi belajar siswa yang jarang dibimbing orang tua dalam belajar. Penelitian ini juga melihat interaksi metode pembelajaran dan pola bimbingan orang tua dalam mempengaruhi motivasi siswa pada era pandemi. Pengujian hipotesis diuji dengan Anova dua arah pada taraf signifikan sebesar 0,05. Normalitas data di uji menggunakan Shapiro-Wilk sedangkan homogenitas data di uji dengan Levene.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Motivasi Belajar Siswa dengan Metode *Visit Home*

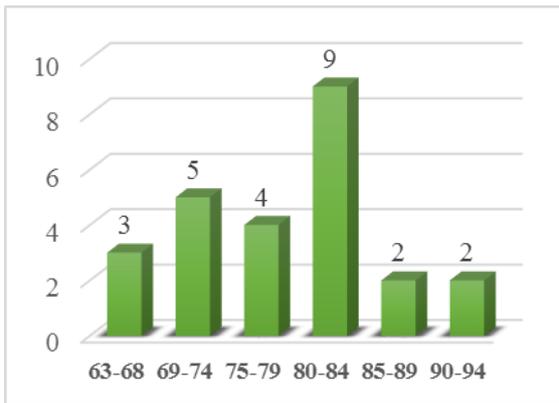
Skor motivasi belajar terendah yang diperoleh yaitu 73, sedangkan skor tertinggi 100, rata-rata 6,17; varian 57,47 dan standar deviasi sebesar 7,58. Distribusi frekuensi skor motivasi belajar siswa menggunakan metode *visit home* sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Motivasi Belajar dengan Metode *Visit Home*

Motivasi Belajar Siswa dengan Metode Daring

Skor motivasi belajar terendah yang diperoleh yaitu 63, sedangkan skor tertinggi 93, rata-rata 78,40; varian 60,30 dan standar deviasi sebesar 7,77. Distribusi frekuensi skor sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar dengan Metode Daring

Tabel 2. Output Pengujian Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: Motivasi Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1623,503 ^a	3	541,168	12,841	,000
Intercept	336239,807	1	336239,807	7978,549	,000
Metode Pembelajaran	989,365	1	989,365	23,476	,000
Pola Bimbingan Orang Tua	323,381	1	323,381	7,673	,008
Metode Pembelajaran * Pola Bimbingan Orang Tua	547,982	1	547,982	13,003	,001
Error	1938,577	46	42,143		
Total	342062,000	50			
Corrected Total	3562,080	49			

a. R Squared = .456 (Adjusted R Squared = .420)

Tabel 3. Output Metode Pembelajaran

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Metode Pembelajaran	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Metode <i>Visit Home</i>	87,383	1,325	84,716	90,051
Metode Daring	78,391	1,299	75,775	81,007

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Residual for Motivasi Belajar	,131	50	,033	,975	50	,378

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output tersebut diperoleh bahwa nilai sig. 0,378 > 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi *normal*.

2. Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a
Dependent Variable: Motivasi Belajar

F	df1	df2	Sig.
,000	1	48	,996

Berdasarkan output tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,996 > 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan Two Way Anova.

Tabel 4. Output Pola Bimbingan Orang Tua

Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pola Bimbingan Orang Tua	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Intens	85,458	1,365	82,710	88,206
Jarang	80,317	1,257	77,786	82,847

Hipotesis I

$H_0 : \mu_{A_1} \neq \mu_{A_2}$

$H_a : \mu_{A_1} = \mu_{A_2}$

Berdasarkan output SPSS yang diperlihatkan Tabel 2 didapatkan nilai $F_{hitung} = 23,476$ signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode *visit home* dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode daring di era pandemi.

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh bahwa motivasi siswa yang menggunakan *visit home* 87,383. Sedangkan motivasi belajar siswa menggunakan metode daring adalah 78,391. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode *visit home* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode daring.

Hipotesis II

$$H_0 : \mu B_1 \leq \mu B_2$$

$$H_a : \mu B_1 > \mu B_2$$

Dari hasil output SPSS Tabel 2, didapatkan nilai F_{hitung} pada pola bimbingan orang tua adalah 6,756 dan nilai sig. $0,008 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar siswa yang dibimbing oleh orang tua secara intens dibandingkan dengan rata-rata motivasi belajar siswa yang jarang dibimbing oleh orang tua.

Selanjutnya dari output SPSS Tabel 4 diperoleh bahwa rata-rata motivasi belajar siswa yang dibimbing oleh orang tua secara intens sebesar 85,458. Sedangkan motivasi belajar siswa yang jarang dibimbing orangtua adalah sebesar 80,317. Sehingga pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa yang dibimbing oleh orang tua secara intens lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar siswa yang jarang dibimbing orangtua.

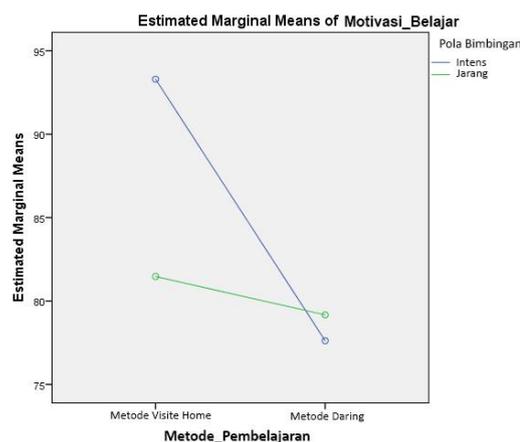
Hipotesis III

$$H_0 : A \times B = 0$$

$$H_a : A \times B \neq 0$$

Dari output SPSS Tabel 2 didapatkan nilai F_{hitung} pada interaksi antara metode pembelajaran dan pola bimbingan orang tua adalah sebesar 13,003 dan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara model metode pembelajaran dan pola bimbingan orangtua dalam mempengaruhi motivasi belajar

siswa pada era pandemi. Pola interaksi digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3 Interaksi Metode Pembelajaran dan Pola Bimbingan Orangtua pada Motivasi Belajar

2. Pembahasan

Pendidikan merupakan proses interaksi antara siswa, guru serta sumber belajar pada sesuatu area belajar (Hayati, 2020). Seluruh siswa mempunyai semangat belajar yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain. Berdasarkan hasil penelitian penyebab terbesar menurunnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh adalah pola bimbingan orang tua. Siswa yang selalu didampingi dalam belajar akan lebih merasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, sebaliknya siswa yang tidak didampingi orang tua dalam belajar lebih mudah merasa bosan dan cenderung tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hayati (2020) yang mengatakan bahwa terdapat penurunan motivasi belajar siswa selama pandemi, hal itu disebabkan dari terlambatnya beberapa siswa dalam pengumpulan tugas-tugas serta masih banyaknya siswa yang belum mengerti secara menyeluruh materi yang jelaskan oleh guru dikarenakan tidak ada penjelasan materi secara langsung oleh guru. Oleh sebab itu orang tua dalam hal ini menjadi penting dalam mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar selama era pandemi. Dengan

demikian perlu kontak langsung antara orang tua dan siswa yang dapat mengaplikasikan berupa dukungan. Sebagaimana dikemukakan oleh Hayati (2020) bahwa dukungan orangtua berpengaruh penting pada perkembangan motivasi belajar siswa.

Selain peran orangtua, penelitian ini juga menemukan bahwa pemilihan metode pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Metode daring yang idealnya jika dilaksanakan secara baik mampu memberi efek positif pada hasil belajar siswa. Tetapi dalam kondisi sebenarnya dilapangan sangat banyak dijumpai permasalahan penerapan metode daring, misalnya seperti kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan teknologi serta fasilitas yang tidak memadai untuk terlaksananya metode daring membuat pelaksanaannya tidak mampu menimbulkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu sebagian sekolah menerapkan metode tatap muka sebagai pengganti pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagaimana yang diperintahkan oleh Kemdikbud. Salah satu metode yang dirasa tepat digunakan disaat pandemi adalah metode *visit home*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode *visit home* mampu memperbaiki motivasi belajar siswa, agar tujuan pembelajaran tetap dapat dicapai selama pembelajaran di era pandemi Covid 19.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode *visit home* dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode daring ($F_{hitung} = 23,476$; sig. $0,000 < 0,05$). Adapun rata-rata motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode *visit home* adalah 87,383, sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa yang diajar dengan metode daring adalah 80,317. (2) Motivasi belajar siswa yang dibimbing oleh orangtua secara intens lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar

siswa yang jarang dibimbing oleh orang tua ($F_{hitung} = 7,673$; signifikan $0,008 < 0,05$). (3) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pola bimbingan orang tua dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran di era pandemi ($F_{hitung} = 13,003$; sig. $0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, L. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 168–174.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen Arifia Sabila Hayati. *Tasyri'*, 27(2), 23–32.
- Joshi, A., Vinay, M., & Bhaskar, P. (2020). Impact of coronavirus pandemic on the Indian education sector: perspectives of teachers on online teaching and assessments. *Interactive Technology and Smart Education*.
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052–1062.
- Nurtani, Ni Wayan. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Home Visit Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Masa Covid 19 Pada Kelas II SD Negeri Bumiraharjo, Lampung Tengah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(30)

- Permata Sari, N., & Juniarti, Y. (2019). Evaluasi Peserta Didik Menggunakan Kunjungan Rumah/Home Visit. *Jurnal Pelita Paud*, 4(1), 107–113.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59.
- Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 45–57.